

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Laporan Nilai Tambah Syariah dalam Peningkatan Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Syariah”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas merupakan laporan keuangan syariah memenuhi pertanggungjawaban kepada Allah dengan mengikuti aturan Islam dalam bermuamalah dan pemenuhan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Laporan keuangan tersebut memberikan nilai lebih yaitu memberi perubahan positif pada penggunaannya dalam membuat keputusan dan pengaruh yang baik bagi pengguna namun hal positif tersebut harus diiringi dengan tergambarinya suatu proses transaksi yang halal dan *thoyib* sesuai dengan aturan syariah, serta memberikan pertanggungjawaban yang jelas terhadap *stakeholder* atas kepemilikan dan pembagian resiko dan keuntungan. Pelaporan tersebut dapat terwujud apabila pelaporan akuntansi dilakukan dengan: benar; cepat; terang, jelas, tegas dan informatif; menyeluruh; ditujukan kepada semua pihak; terperinci dan teliti; tidak terdapat unsur manipulasi; dan dilakukan secara kontinyu. Dan tentunya laporan tersebut telah diaudit oleh auditor yang independen dan amanah.

2. Laporan nilai tambah syariah dapat memberikan pertanggungjawaban yang lebih jelas jika dibandingkan dengan laporan laba rugi artinya dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas LKS melalui pemenuhan prinsip akuntabilitas terhadap Allah dan *stakeholders*. Dapat dijadikan jawaban atas permasalahan egoistik dan materialistik pada suatu laporan keuangan karena tidak hanya bersifat materi yang tujuannya adalah untuk pemberian informasi (akuntansi) tetapi juga yang bersifat spirit yang terlihat dari pembagian kesejahteraan pada kelompok dalam lingkungan entitas. Laporan nilai tambah syariah akan lebih bernilai tambah jika laporan ini dapat mencerminkan proses transaksi yang berlangsung.

5.2 Saran

Diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyumbangkan kontribusinya berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan syariah, laporan keuangan yang diterbitkan saat ini cenderung memfokuskan pada pihak-pihak tertentu sehingga berpengaruh pada pengambilan keputusan. Hal ini tentu tidak sesuai dengan prinsip syariah. Diharapkan dengan kondisi seperti itu, LKS lebih memperlihatkan nilai-nilai Islam dalam bermuamalah sehingga masyarakat lebih percaya sehingga tingkat akuntabilitas LKS dapat terukur dengan baik
2. Bagi peneliti lebih lanjut yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang

sama, disarankan untuk mengembangkan rumusan formula laporan nilai tambah syariah yang dibuat oleh para pakar sebelumnya. Adapun penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisa kinerja laporan keuangan dan membandingkan dengan laporan keuangan saat ini.

3. Bagi para pakar akuntansi syariah yang berjuang demi terlaksananya prinsip syariah diharapkan tidak pernah berhenti dan terus menghasilkan konsep baru dan semoga penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam mencari formula laporan keuangan yang tidak hanya menggambarkan angka-angka namun mmeperlihatkan dan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan benar termasuk transaksi yang terjadi.

